

INVESTRA EQUITY FUND

Bloomberg: CLEQU1 J Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Oktober 2015

Tujuan Investasi

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian investasi yang optimal.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 08 Februari 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 1,087,569,024,443
 Harga Unit : Rp 4,371.9400

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

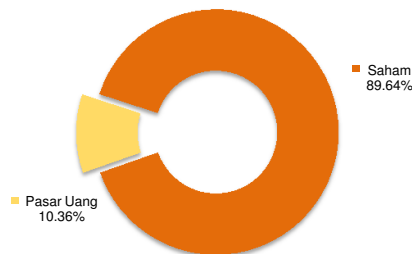
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Sectoral Fund	28%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	7%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	35%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	21%
Panin Dana Ultima	9%
Cash / TD	1%

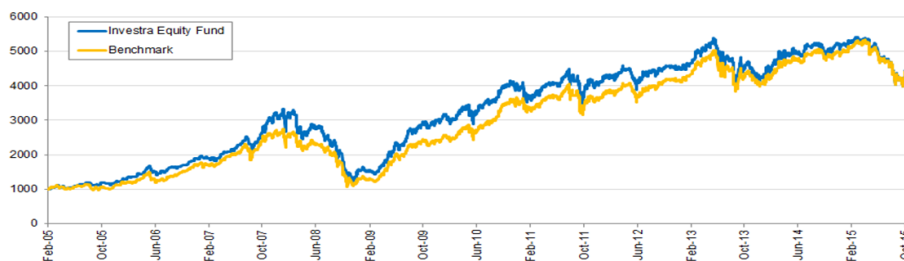
Alokasi Aset



Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	7.37%	-5.40%	-11.81%	-16.36%	-14.05%	337.19%
Benchmark (IHSG)	5.48%	-7.23%	-12.41%	-14.77%	-12.46%	329.79%

Komentar Manajer Investasi

- Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) pada Rabu (28/10/2015) mengumumkan untuk tetap memberlakukan suku bunga lama yakni 0 – 0.25% tanpa ada kenaikan. Meskipun akhir-akhir ini pasar berspekulasi kenaikan suku bunga mungkin bisa dilakukan bulan ini. Namun karena pertumbuhan ekonomi yang cenderung melamban, kenaikan tidak dilakukan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadi deflasi 0,08% sepanjang Oktober 2015, dibandingkan bulan September 2015 mengalami deflasi sebesar 0,05%. Ini karena cenderung menurunnya harga-harga barang sepanjang bulan tersebut. Inflasi tahun kalender Januari-Oktober 2015 adalah 2,16%. Sementara inflasi year on year (yoy) adalah 6,25%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15 Oktober 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%. Hal tersebut sudah berlangsung sejak Februari 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD1,02 miliar pada September 2015. nilai total ekspor mencapai 12,5 miliar dolar AS atau 1,55 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat 12,7 miliar dolar AS. Sementara nilai impornya mencapai 11,51 miliar dolar AS atau turun 7,16 persen jika dibandingkan impor Agustus yang tercatat 12,4 miliar dolar AS.
- IHSG pada bulan Oktober 2015 ditutup ke angka 4.455,18 atau naik sebesar 5,47% dibanding bulan September 2015. Kinerja IHSG secara year to date sebesar -14,77% dan tahunan (yoy) sebesar -12,46%.
- Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Oktober 2015 mencapai level 13.639 atau menguat 6,95% dibandingkan akhir September 2015. Kinerja secara year to date sebesar -9,64 % dan tahunan (yoy) sebesar -12,88%.

Fund Management Partners



Disclaimer:
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.